

INTISARI

Perkembangan keuangan syariah di Indonesia dalam beberapa dekade terakhir telah memberikan hasil yang positif dan cukup menggembirakan, termasuk perkembangan bank syariah di Indonesia. Namun perkembangan tersebut masih terbilang cukup kecil dalam skala nasional. Hal tersebut dapat terlihat dari kecilnya *market share* yang dimiliki oleh bank syariah jika dibandingkan dengan *market share* bank konvensional. Maka untuk menghadapi ketatnya persaingan tersebut, bank syariah perlu melakukan perbaikan dan meningkatkan efisiensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan efisiensi bank syariah periode 2011-2016. Penelitian ini dilakukan pada 11 bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan metode analisis *Panel Least Square*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah BOPO, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah CAR, ROA, ROE, NPF, FDR dan kantor cabang. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa CAR dan NPF memiliki hubungan yang negatif terhadap efisiensi bank syariah. ROA dan FDR memiliki hubungan yang positif terhadap efisiensi bank syariah. Sedangkan ROE dan kantor cabang dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi bank syariah.

Kata kunci : Efisiensi, Bank Umum Syariah, Data panel, BOPO